

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik keperawatan Medikal Bedah di Ruang Semeru RSUD DR.Saiful Anwar Kota Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 9 September 2024 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian. Intervensi dan evaluasi dilakukan dari tanggal 10 sampai 13 September 2024 yang digunakan untuk intervensi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai pasien mengalami perbaikan dan hingga pasien sudah dinyatakan oleh dokter DPJP bisa rawat jalan serta keluar dari rumah sakit.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Semeru kelas 3 RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang. Ruang Semeru merupakan ruang rawat inap khusus tindakan kemoterapi yang menerima pasien dari rawat jalan yang akan melakukan kemoterapi. Jumlah perawat pada shift pagi saat dilakukan pengkajian sebanyak 7 orang. Ruang Semeru memiliki 3 kamar mandi untuk pasien yang terletak di paling ujung ruangan. Terdapat 1 ruang Karu, ruang obat, dan ruang perawat. Ruang Semeru berisi 30 bed yang terdiri dari 15 bed laki-laki dan 15 bed Perempuan. Ruangan kamar pasien dibagi menjadi 4 bagian dimana per ruangan berisi 8 dan 7 bed. Pencahayaan pada ruang Semeru baik dan terang dan kondisi lantai tidak licin.

Jumlah pasien yang dirawat saat pengkajian hari pertama kurang lebih sebanyak 28 pasien. Pasien Tn.S berada pada ruangan ke 2 bed berada pada posisi tengah dengan di kanan dan kiri terdapat pasien lain. Pasien mendapat fasilitas lemari kecil untuk menaruh barang dengan kondisi barang penuh dan kurang tertata. Tidak terdapat bel pada bagian atas bed. Pasien dijaga oleh keluarganya yaitu istri dan 1 anak laki-lakinya.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas (Assyakurrohim et al., 2022). Subjek pada

penelitian ini adalah pasien Tn.S berusia 53 tahun dengan diagnosa medis Cholangiocarsinoma.

Adapun peneliti memilih subjek berdasarkan kriterian penelitian, yaitu :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien Cholangiocarsinoma
 - b. Pasien mengalami keluhan mual dan muntah
 - c. Pasien kanker mendapat terapi kemoterapi
 - d. Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden
2. Kriteria Ekslusi
 - a. Pasien memiliki alergi terhadap aromaterapi peppermint
 - b. Pasien memiliki riwayat penyakit asma dan ppok
 - c. Pasien memiliki penyakit penyerta lain CKD dan hepatitis

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data subjektif dari pasien dan keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil anamnesa yang memudahkan peneliti untuk mengetahui masalah atau keluhan pasien. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, Riwayat penyakit dahulu, dan Riwayat penyakit keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data objektif pasien dari pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan tindakan keperawatan yang diberikan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan melihat dokumen terkait kesehatan pasien diantaranya hasil laboratorium, radiologi maupun pemeriksaan fisik pasien sebelum masuk di ruangan.

4. Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengkajian, lembar observasi skala mual muntah (INVR), aromatherapy herborist roll on peppermint, tissue, dan alarm. Skala INVR yang digunakan telah diuji validitas dengan dan realibilitas dengan nilai Cronbach alpha 0,90 sampai 0,98 menggunakan acuan (Rhodes & McDaniel, 2004 dalam (Chrisnawati et al., 2018). Skala Rhodes INVR terdiri dari 8 pertanyaan yaitu 3 pertanyaan untuk mengukur mual, 5 pertanyaan untuk mengukur muntah yang diisi oleh peneliti dengan skala likert yaitu 0-4. Hal-hal yang diukur dari kuesioner adalah durasi mual, frekuensi mual, stress akibat mual, frekuensi muntah, volume muntah yang diukur. Rentang skor :

- 0 : tidak mual-muntah
- 1-8 : mual-muntah ringan
- 9-16 : mual-muntah sedang
- 17-24 : mual-muntah berat
- 25-32 : mual-muntah buruk

Untuk mengevaluasi Tingkat spiritual menggunakan kuesioner (FICA Instrument (*Faith, Influence, Community, dan Addressing spiritual concerns*)) (Harisandy et al., 2024). Kuesioner FICA terdiri dari 4 pertanyaan.

3.5 Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan fokus perhatian pada masalah kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual sebagaimana penelitian dilakukan. Deskriptif kualitatif merupakan kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan membuat sebuah deskriptif secara sistematis faktual dan aktual menangani apa yang telah diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut (Fadli, 2021)

1. Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnose medis cholangiocarcinoma
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa bagaimana cara dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia pada pasien cholangiocarcinoma